PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

RINA MADIRAH
NPM: 12.1.02.01.0132

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

RINA MADIRAH
NPM: 12.1.02.01.0132

Judul:

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.	**Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak.**
NIDN. 0710106402	NIDN. 0716057101

ii

Skripsi oleh:

RINA MADIRAH
NPM: 12.1.02.01.0132

Judul:

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

RINA MADIRAH
12.1.02.01.0132
Ekonomi – Akuntansi
Email: rina.madira@gmail.com.
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kinerja perusahaan yang baik dilihat dari kemampuan manajemen memperoleh laba selama menjalankan operasional perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja dari perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat *net profit margin* yang diperoleh.Semakin tinggi *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan guna memperluas usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset terhadap *net profit margin*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 20. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang berjumlah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan.

Hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Sedangkan perputaran persediaan dan perputaran total aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin.* Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Nilai koefisien determinasi *(Adjusted R Square)* menunjukkan bahwa 16,5% variasi *net profit margin* dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, dan sisanya sebesar 86,2% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba, agar tujuan tersebut dapat tercapai perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa akan datang. Di era globalisasi saat ini, semakin menambah permasalahan bagi manajemen suatu perusahaan di dalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan.

Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat *net profit margin* yang diperoleh. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net profit margin* yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien baru diketahui dengan cara membandingkan *net profit margin* yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan *net profit margin* tersebut.

Net profit margin yang dicapai dapat dimaksimalkan melalui peningkatan penjualan produk perusahaan dan meminimalkan biaya operasi. Agar dapat memaksimalkan *net profit margin* yang didapat oleh perusahaan,manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap *net profit margin*. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap *net profit margin*, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Net profit margin sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Tinggi rendahnya *net profit margin* dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja.

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumberdaya, salah satunya adalah modal kerja, elemen modal kerja seperti kas, piutang dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja dapat dihitung dari tingkat perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja perusahaan kurang efisien. Lamanya periode perputaran tergantung dari sifat atau kegiatan operasi suatu perusahaan, lama atau cepatnya perputaran juga akan menentukan besar atau kecilnya kebutuhan modal kerja. Dalam penelitian ini, elemen modal kerja yang akan diteliti adalah kas, piutang, dan persediaan.

Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2011: 140) "rasio perputaran kas *(cash turnover)* berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan". Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik karena semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Akan tetapi *cash turnover* yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan.

Menurut Kasmir (2011: 176) "rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur barapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode".

Menurut Martono dan Harjito (2010: 57) "rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan". Semakin tinggi rasio perputaran persediaan, maka akan semakin cepat persediaan perusahaan menjadi kas. Untuk mengukur efisiensi modal kerja perlu diketahui perputaran persediaan dengan membandingkan penjualan dengan persediaan.

Selain modal kerja, perputaran total aset juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *net profit margin*. Dimana perputaran total aset merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas yang digunakan perusahaan dalam menggunakan dayanya yang berupa aset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk

kas. Perputaran total aset sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

Berdasarkan pada uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aset terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
4. Bagaimana pengaruh perputaran total aset terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
5. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran total aset terhadap net profit margin pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap *net*

profit margin pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

4. Untuk menganalisis perputaran total aset terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
5. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran total aset terhadap *net profit margin* secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014: 80), "rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi". Menurut Prihadi (2010: 138) "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan pengukuran laba tersebut".

Dalam penelitian untuk mengukur profitabilitas menggunakan *net profit margin* yang dihitung dari laba bersih dengan penjualan.

***Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)**

Menurut Martono dan Harjito (2010: 59) "*Net Profit Margin* atau marjin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan". Menurut Fahmi (2012: 136), "*net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuan untuk mengendalikan beban usaha".

Rasio Aktivitas

Menurut Martono dan Harjito (2010: 56), "Rasio aktivitas adalah mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya". Menurut Kasmir (2011: 172), "Rasio aktivitas *(activity ratio)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva

yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumberdaya manusia. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi lainnya".

Perputaran Kas *(Cash Turnover)*

Menurut Riyanto (2011: 94), "Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya". Menurut Kasmir (2011: 140), "rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan". Menurut Riyanto (2011 : 95) "perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata".

Perputaran Piutang *(Receivable Turnover)*

Menurut Riyanto (2011: 85), "piutang (*receivables*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja". Menurut Kasmir (2011: 176), "perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode".

Menurut Raharjaputra (2009: 204), "perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk memperkirakan berapa kali dalam satu periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke perusahaan yang diperoleh dari piutang dagang, semakin cepat piutang dagang atau tagihan masuk akan semakin baik perusahaan memperoleh keuntungan".

Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Menurut Kasmir (2011: 180), "perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan telah diputar kembali menjadi kas dalam satu periode". Menurut Raharjaputra (2009: 204) perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan".

Perputaran Total Aset *(Total Assets Turnover)*

Menurut Kasmir (2011: 185), "Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki

perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". Menurut Martono dan Harjito (2010: 58), "*total assets turnover* (TATO) mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan". *Total assets turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya.

Hipotesis

H_1 : Diduga ada pengaruh perputaran kas terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

H_2 : Diduga ada pengaruh perputaran piutang terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

H_3 : Diduga ada pengaruh perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

H_4 : Diduga ada pengaruh perputaran total aset terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

H_5 : Diduga ada pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran perputaran total aset secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

II. METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*. Menurut Sugiyono (2013: 4), "variabel terikat merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah *Net Profit Margin* (Y) .
2. Variabel Bebas *(Independent Variable)*. Menurut Sugiyono (2013: 4), "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Menurut Indriantoro dan supomo (2009: 27), "Jenis penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah

terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut".

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 12), "pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik".

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 dengan menggunakan website www.idx.co.id waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung bulan Februari - Juli 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah 37 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 periode yaitu mulai tahun 2012-2014.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 68) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini terdiri dari 25 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data-data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

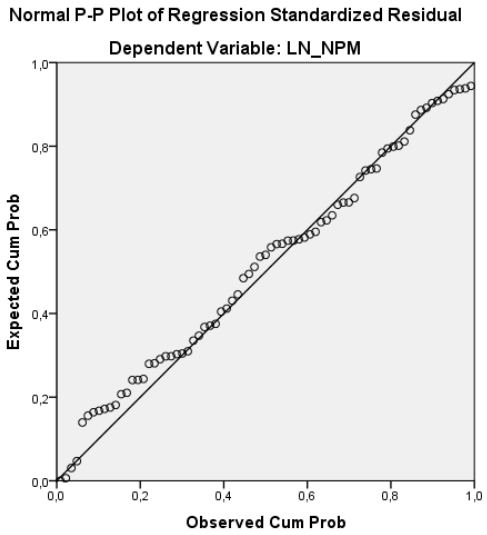

Sumber: *Output SPSS Versi* 20

Berdasarkan hasil uji SPSS V.20 dapat dilihat data telah berdistribusi normal, ditunjukkan dengan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Analisis Statistik

One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test*		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,82164944
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,051
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,713
Asymp. Sig. (2-tailed)		,690
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: *Output SPSS Versi* 20

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai Asymp Sig. 0,690 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Kas	,706	1,416
	Perputaran Piutang	,744	1,344
	Perputaran Persediaan	,919	1,088
	Perputaran Total Aset	,758	1,319
a. Dependent Variable: NPM			

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa variabel perputaran kas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,706, perputaran piutang memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,744, perputaran persediaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,919, dan perputaran total aset memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,758 yang lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF variabel perputaran kas sebesar 1,416, perputaran piutang sebesar 1,344, perputaran persediaan sebesar 1,088, dan perputaran total aset sebesar 1,319 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

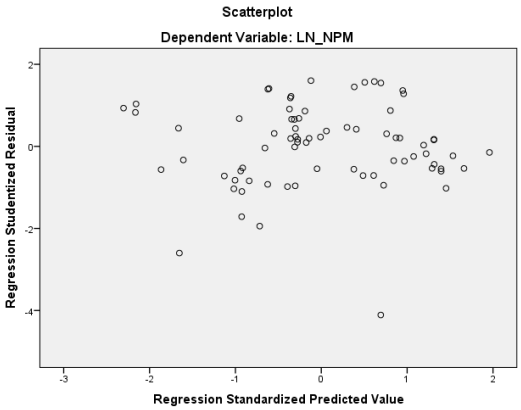

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,458[a]	,210	,165	,84480	2,091
a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas					
b. Dependent Variable: NPM					

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson (DW test)* sebesar 2,091 yang menunjukkan du < dw < 4 – du atau 1,7390 < 2,091 < 2,261, sehingga model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,791	,450		3,977	,000
	Perputaran Kas	-,356	,092	-,487	-3,854	,000
	Perputaran Piutang	,542	,175	,381	3,091	,003
	Perputaran Persediaan	-,005	,163	-,003	-,028	,977
	Perputaran Total Aset	,259	,239	,132	1,085	,282
a. Dependent Variable: NPM						

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan uji program statistik SPSS for windows versi 20 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil uji analisis yaitu:

$$Y = 1{,}791 - 0{,}356\ X_1 + 0{,}542\ X_2 - 0{,}005\ X_3 + 0{,}259\ X_4$$

1. Konstanta = 1,791

   Nilai tersebut meunjukkan bahwa jika variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset = 0, maka *net profit margin* sebesar 1,791.
2. Koefisien Perputaran Kas = -0,356

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel perputaran kas mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel *net profit margin* sebesar 0,356. Namun sebaliknya jika variabel perputaran kas mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel *net profit margin* sebesar 0,356.
3. Koefisien Perputaran Piutang = 0,542

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika perputaran piutang mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran total aset konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan *net profit margin* sebesar 0,542 dan sebaliknya jika variabel perputaran piutang mengalami penurunan 1 satuan dengan

asumsi bahwa variabel variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran total aset konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan *net profit margin* sebesar 0,542.

4. Perputaran Persediaan = -0,005
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel perputaran persediaan mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran total aset konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel *net profit margin* sebesar 0,005. Namun sebaliknya jika variabel perputaran persediaan mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran total aset konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel *net profit margin* sebesar 0,005
5. Perputaran Total Aset = 0,259
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika perputaran total aset mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan *net profit margin* sebesar 0,259 dan sebaliknya jika variabel perputaran total aset mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan *net profit margin* sebesar 0,259.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,458[a]	,210	,165
a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas			
b. Dependent Variable: NPM			

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan hasil uji SPSS V.20 diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,165 dengan demikian menunjukkan bahwa 16,5% variasi *net profit margin* dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset dan sisanya yaitu 83,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Perputaran Kas

(X_1), Perputaran Piutang (X_2), Perputaran Persediaan (X_3) dan Perputaran Total Aset (X_4) secara individual terhadap net *profit margin* (Y).

Dari hasil tersebut, maka pengujan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikansi variabel Perputaran kas (X_1) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel perputaran kas (X_1) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Artinya , perputaran kas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 20 diperoleh nilai signifikansi variabel perputaran piutang (X_2) adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel perputaran piutang (X_2) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Artinya , perputaran piutang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel perputaran persediaan (X_3) adalah 0,977. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel perputaran persediaan (X_3) > 0,05 yang berarti H_0 diterima. Artinya , perputaran persediaan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

d. Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel perputaran total aset (X_4) adalah 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Perputaran total aset (X_4) > 0,05 yang berarti H_0 diterima. Artinya , perputaran total aset (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,267	4	3,317	4,647	,002[b]
	Residual	49,958	70	,714		
	Total	63,225	74			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant),Perputaran Total Aset, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas						

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 nilai F

hitung sebesar 4,647 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F variabel perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), perputaran persediaan (X_3), perputaran total aset (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hasil dari pengujian simultan ini adalah perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), perputaran persediaan (X_3), perputaran total aset (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran total aset terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

6. Nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,165 dengan demikian menunjukkan bahwa 16,5% variasi *net profit margin* dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset dan sisanya yaitu 83,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2014. *Pengantar Managemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

IAI. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Indriantoro, Nur. & Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Jannah, R. 2015. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. FE. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Gava Media, Jakarta.

Martono & Harjito, A. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Murhadi, W. 2013. *Analisis Laporan Keuangan (Proyeksi dan Valuasi Saham).* Jakarta: Salemba Empat.

Noratika, D. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.* https//:Journal.unnes.ac.id/stju/index.php/maj, diunduh 10 September 2015.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PPM Manajemen.

Raharjaputra, H. S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : YBPFE UGM

Rolos, O. M. Murni, S. & Ivonne, S. S. Juni 2014. *Modal kerja pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang*

Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Emba n0. 2 vol. 2 hal. 890-901

Santoso, C. 2013. *Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero).* Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174. Vol 1, No. 4 (2013). Hal. 1581-1590.

Sartika, M. U. Nungky V. F. & Koko D. W. *Rasio Aktivitas Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. ISSN : 0853 – 2516*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

https//: www.idx.co.id (Diakses pada September 2015)

https//: www.sahamok.co.id (Diakses pada September 2015